



Penyu sisik mati di Maratua

Minggu, 14 Desember 2014 08:04 WIB | 8.429 Views

Pewarta: Virna P Setyorini



Bangkai seekor Penyu Sisik yang diduga mati terkena bom ikan atau jaring nelayan ditemukan aktivis Jaringan Nelayan (JALA), Yayasan Penyu Berau (YPB) dan The Nature Conservancy (TNC) di pantai Pulau Maratua, Berau, Kalimantan Timur, Sabtu (13/12). (ANTARA FOTO/Virna Puspa Setyorini)

Berau, Kalimantan Timur (ANTARA News) - Aktivis lingkungan dari Yayasan Penyu Berau (YPB), Jaringan Nelayan (JALA) Tanjung Batu, dan The Nature Conservancy (TNC) menemukan seekor penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) mati diduga terkena bom ikan atau jala nelayan di pantai Pulau Maratua, Berau, Kalimantan Timur.

"Kalau dilihat dari sisiknya masih utuh, berarti bukan sengaja dibunuh untuk dijadikan gelang (bagian tempurungnya)," kata Ketua Yayasan Penyu Berau Vany Ahang Moord di Pulau Maratua, Berau, Kalimantan Timur, Minggu.

Jika dilihat dari kondisi bangkai, Vany yakin masih termasuk juvenil dan kemungkinan mati terkena bom ikan atau jaring nelayan.

"Ini kemungkinan sudah empat atau lima hari mati, terbawa arus sampai terdampar di pantai sini," ujar dia.

Ia mengatakan berdasarkan survei YPB, dalam 10 tahun terakhir populasi penyu sisik di Kepulauan Derawan memang menurun.



Fokus Calon Kapolri

[Index](#)


KPK panggil ulang saksi kasus Budi Gunawan



Komentar Ibas soal kisruh KPK-Polri



PPP imbau KPK-Polri segera capai kepastian hukum



Tjahjo: tidak mungkin Hasto bicara tanpa bukti



Abraham Samad tiba di KPK



Terpopuler

> Risma apresiasi warga Surabaya galakkan penghijauan 6.641 views

"Sulit untuk menyebutkan berapa jumlah pastinya sekarang untuk penyu sisik, tapi yang jelas sangat jarang ditemukan naik (ke pantai) untuk bertelur, paling banyak individu saja dalam beberapa bulan".

Menurut dia, selama melakukan survei, 75-85 persen penyu yang ditemui hanya Penyu Hijau (*Chelonia mydas*).

Selain mati karena terkena bom ikan dan jaring nelayan, penyu sisik banyak diburu warga untuk hanya diambil sisiknya dan dijadikan gelang, cincin, *frame* kacamata, kepala ikat pinggang, kalung, dan anting.

Pulau Maratua adalah salah satu habitat penyu di Kepulauan Derawan. Saat melakukan penyelaman dengan TNC, lebih dari 20 penyu hijau berenang di kedalaman lima hingga 13 meter.

Editor: Jafar M Sidik

COPYRIGHT © ANTARA 2014

 Tweet 603

 Tweet 603

 Share +

Berita Lainnya



Idang janji buat lagu jazz tematis Pulau Maratua



Inflasi tahun lalu 8,36 persen, turun tipis dari tahun 2013



Pemerintah akan sebar penyuluh perikanan terlatih



Nasib penyu di Pulau Sangalaki



Aktivitas nelayanancam kelestarian penyu sisik



Wisatawan bantu jaga kelestarian penyu



BNN gelar penyuluhan akbar anti-narkoba



Penyuluhan kesehatan dengan wayang koplo

Komentar Pembaca

Komentar Anda

Submit

500 Karakter Tersisa500 Karakter Tersisa

- › **Sevenist Club gelar "Keep Jakarta Clean"** 5.589 views
- › **Populasi rusa di NTB merosot tajam** 5.292 views
- › **Mengapa zebra belang?** 4.049 views
- › **Ratusan tukik di lepas di Pantai Air Manis** 2.894 views



Top News

- › **Presiden: jangan ada pohon sekitar waduk ditebang** 20 Desember 2014 19:17
- › **269.000 ton sampah plastik cemari samudra dunia** 11 Desember 2014 13:15
- › **Masyarakat diimbau buat sumur resapan mencegah banjir** 7 Desember 2014 16:47
- › **Presiden target dua tahun Gajah Mungkur bebas sedimen** 29 November 2014 19:06
- › **Presiden tiba di Solo** 28 November 2014 22:13

Temukan kami di Facebook



AntaraneWS.com

 Suka

99.337 orang menyukai [AntaraneWS.com](#).



 Plugin sosial Facebook

Tweet

 Ikuti



ANTARANEWS.COM

@antaranews

4 mnt

BKPM tegaskan kisruh KPK-Polri tak ganggu investasi [antaranews.com/476318](#)



ANTARANEWS.COM

@antaranews

4 mnt

APM Mitsubishi periksa mobil Outlander "maut" [antaranews.com/476317](#)



ANTARANEWS.COM

@antaranews

9 mnt

Laman resmi Malaysia Airlines diretas

BERRYBENKA.com **NEW ARRIVALS** [SHOP NOW](#)

✓ GRATIS BIAYA KIRIM ✓ GRATIS RETUR BARANG ✓ COD (BAYAR DI TEMPAT)



www.antaranews.com
Copyright © 2015

- | | | | |
|-------------------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| Top News | Hiburan | Otomotif | Ketentuan Penggunaan |
| Fokus Berita | Teknologi | Bola | Tentang Kami |
| Nasional | Warta Bumi | Forum Pembaca | Jaringan |
| Internasional | Artikel | Rilis Pers | Pedoman |
| Ekonomi | Foto | Google+ | Twitter |
| Olahraga | TV | | Facebook |
| | | | RSS |

